PRO SEJAHTERA
(Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat) *p-ISSN 2656-5021*
Volume 5 Halaman 240-247 Maret 2023 *e-ISSN 2657-1579*

PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SD BERBASIS MUATAN LOKAL DAN PELAJAR PANCASILA MASYARAKAT PINGGIRAN SUNGAI

Diani Ayu Pratiwi[1]*, Noorhapizah[1], Tri Ayu Saptaning Putri[1], Helwa Ayuni[1], Nor Latifah[1] , Karmilla Ramadhanty[1], Ahmad Ariadi[1], Dina Rizky Azzahra[1], Ika Sepriyani[1], Muhammad Faisal[1]
[1] Universitas Lambung Mangkurat, Jl. Brigjen H Hasan Basri, Banjarmasin, Indonesia
*Penulis korespondensi: Diani.pratiwi@ulm.ac.id

Abstrak. Permasalahan yang sering dihadapi mitra diantaranya: guru kesulitan mengimplementasikan buku yang didapatkan oleh pusat, guru kekurangan referensi bahan ajar yang inovatif, guru belum memiliki keterampilan dalam mengembangkan bahan ajar berbasis muatan lokal dan pelajar pancasila. Pentingnya hal tersebut untuk dapat diberikan upaya yang inovatif dalam mengoptimalkan keterampilan guru dalam pengembangan bahan ajar SD berbasis Muatan lokal secara mandiri. Apabila permasalahan ini dibiarkan begitu saja maka para guru akan kesulitan dalam menemukan referensi buku ajar yang sesuai dengan kearifan lokal masyarakat setempat, dan kemampuan guru semakin tertinggal dalam pengembangan inovasi pembelajaran melalui bahan ajar. Solusi yang diberikan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah tim pendampingan melakukan pelatihan kepada anggota guru-guru di KKG Aluh- Aluh terkait bagaimana cara membuat dan menyusun bahan ajar berbasis muatan lokal dan pelajar pancasila bagi masyarakat pinggiran sungai. Pendampingan ini dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan dengan jumlah peserta pelatiha 45 dari KKG Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. Diharapkan dengan adanya kegiatan pelatihan pengembangan bahan ajar ini yaitu: guru memiliki keterampilan mengembangkan bahan ajar secara inovatif dan mandiri, guru memiliki referensi yang beragam dan inovatif antar sesama guru saling bertukar bahan ajar, guru dapat mengimplementasikan pengembangan bahan ajar berbasis muatan lokal dan pelajar pancasila. Hasil pendampingan ini melalui kuesioner 90% guru setuju dan sangat mendukung terhadap program pengembangan keterampilan guru.

Kata kunci: Pendampingan pengembangan, Bahan Ajar,Muatan Lokal, Pelajar Pancasila, dan Masyarakat Pinggiran Sungai

Abstract. *Problems that are often faced by partners include: teachers have difficulty implementing books obtained by the center, teachers lack innovative teaching material references, teachers do not have skills in developing local content-based teaching materials and pancasila students. The importance of this is to be able to provide innovative efforts in optimizing teacher skills in the development of local content-based elementary school teaching materials independently. If this problem is left alone, teachers will find it difficult to find textbook references that are in accordance with the local wisdom of the local community, and the ability of teachers will be further left behind in the development of learning innovations through teaching materials. The solution provided in overcoming this problem is that the service team conducts training to members of the teachers at KKG Aluh- Aluh regarding how to make and compile teaching materials based on local content and pancasila students for riverside communities. This assistance was carried out three times with the number of trainer participants is 45 from KKG Aluh-Aluh, Banjar Regency. It is hoped that with this teaching materials development training activity, namely: teachers have the skills to develop teaching materials innovatively and independently, teachers have diverse and innovative references between fellow teachers exchanging teaching materials, teachers can implement the development of teaching materials based on local content and pancasila students. The results of this mentoring through a questionnaire 90% of teachers agreed and were very supportive of teacher skill development programs.*

Keywords*: Development assistance; Teaching Materials; Local Content; Pancasila Students; and Riverside Communities*

1. PENDAHULUAN

Salah satu komponen terpenting dalam proses pembelajaran adalah bahan ajar. Bahan ajar merupakan seperangkat komponen pembelajaran yang harus dikaji, dipelajari dan harus dikuasai oleh guru dan siswa agar tercipta lingkungan belajar yang dinamis (Maulydia, 2014; Restuningtyas & Muslim, 2020; Suriansyah, Agusta, et al., 2021).

© 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

Kriteria pengembangan bahan ajar setidaknya memuat petunjuk belajar baik itu berupa pentunjuk untuk guru maupun siswa, kompetensi yang ingin dicapai, isi materi ajar, informasi pendukung, latihan, petunjuk kerja seperti lembar kerja kelompok dan siswa, evaluasi belajar dan umpan balik terhadap hasil evaluasi.

Pemilihan bahan ajar dapat menentukan kualitas pembelajaran, untuk itu pemilihan dan pengembangan bahan ajar perlu di uji cobakan terlebih dahulu agar dapat sesuai dengan kondisi kebutuhan belajar siswa (Maulydia, 2014; Noorhapizah et al., 2020; Rahmiwati et al., 2022; Restuningtyas & Muslim, 2020; Suriansyah, Agusta, et al., 2021). Bahan ajar yang penulis kembangkan disini adalah bahan ajar cetak karena mengingat penggunan bahan ajar cetak lebih efisien dan tersusun secara sistematis. Dalam buku teks tematik Integratif yang berbasis kearifan lokal.

Berkaca pada hal tersebut pemerintah Indonesia menteri pendidikan, kebudayaan riset teknologi dan pendidikan tinggi meluncurkan berbagai arah kebijakan untuk mengupayakan pendidikan Indonesia yang lebih maju dan lebih merdeka. Terkait hal tersbut tepat tangal 11 Februari 2022 mentri pendidikan Indoensia Nadiem Anwar Makarim telah meluncurkan merdeka belajar pada episode ke 15 terkait pelajar pancasila untuk satuan pendidikan di indoensia pada jenjang SD, SMP, SLTA/SMK.

Bagi sekolah di daerah kabupaten perlu diberikan binaan terkait kesiapan guru dalam mengimplementasikan pelajar pancasila. Terlebih guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan bahan ajar. Mengingat pentingnya akan memperhatikan kelebihan tersebut tentu bukan hanya siswa yang dituntut untuk bertransformasi dalam kurikulum ini, namun guru juga menjadi andil terpenting dalam pelajar pancasila. Pada aspek ini yang memiliki peran utama ialah guru agar dapat memberikan dan menyajikan fokus materi dengan konten yang telah disiapkan sebelumnya. Selanjutnya, memberikan keleluasaan bagi guru menggunakan berbagai perangkat ajar sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Tuntutan itulah perlu dikembangkan sejak saat ini untuk diberikan pemahaman dan pendampingan bagaimana dalam menyusun sebuah bahan ajar yang sederhana yang dapat diimpelmentasikan dalam pelajar pancasila. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang mengemukakan bahwa pengembangan bahan ajar dengan mengangkat kearifan lokal masyarakat setempat dapat memberikan kontribusi kepada siswa akan kesadaran dalam memaknai lingkungan sekitar (Norhapizah & pratiwi, 2021).

Berdasarkan analisis situasi diatas maka dapat diuraikan beberapa hal yang muncul sebagai permasalahan prioritas mitra yang mencakup hal-hal berikut ini: (1) Guru kesulitan mengimplementasikan buku yang didapatkan oleh pusat; (2) Guru kekurangan referensi bahan ajar yang inovatif; (3) Guru belum memiliki keterampilan dalam mengembangkan bahan ajar berbasis muatan lokal dan pelajar pancasila.

Penguatan proses pembelajaran sangat bergantung pada penggunaan media pembelajaran dan bahan ajar yang tepat . Pada kenyataannya apa yang terjadi dalam pembelajaran seringkali terjadi proses pengajaran berjalan dan berlangsung tidak efektif banyak waktu, tenaga dan biaya yang terbuang sia-sia . Hal tersebut di atas masih sering dijumpai pada proses pembelajaran selama ini. Tentunya jika hal tersebut dibiarkan maka akan berdampak pada menurunkan kualitas pembelajaran dibidang sekolah dasar, dan sekolah tersebut tidak mampu beradaptasi dengan cepat terhadap berbagai bentuk perubahan kurikulum.

Pentingnya hal tersebut untuk dapat diberikan upaya yang inovatif dalam mengoptimalkan keterampilan guru dalam pengembangan bahan ajar SD berbasis Muatan lokal secara mandiri. Apabila permasalahan ini dibiarkan begitu saja maka para guru akan kesulitan dalam menemukan referensi buku ajar yang sesuai dengan kearifan lokal masyarakat setempat, dan kemampuan guru semakin tertinggal dalam pengembangan inovasi pembelajaran melalui bahan ajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, apabila permasalahan ini dibiarkan begitu saja maka para guru akan kesulitan dalam menemukan referensi buku ajar yang sesuai dengan kearifan lokal masyarakat setempat. Solusi yang diberikan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah tim pendampingan melakukan pelatihan kepada anggota guru-guru di KKG Aluh- Aluh terkait bagaimana cara membuat dan menyusun bahan ajar berbasis muatan lokal dan pelajar pancasila bagi masyarakat pinggiran sungai. Pendampingan ini dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan dengan jumlah peserta pelatihan 45 dari KKG Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

Diharapkan dengan adanya kegiatan pelatihan pengembangan bahan ajar ini yaitu: (1) Guru memiliki keterampilan mengembangkan bahan ajar secara inovatif dan mandiri, (2) Guru memiliki referensi yang beragam dan inovatif antar sesama guru saling bertukar bahan ajar; (3) Guru dapat mengimplementasikan pengembangan bahan ajar berbasis muatan lokal dan pelajar pancasila. Hasil pendampingan ini melalui kuesioner 90% guru setuju dan sangat mendukung terhadap program pengembangan keterampilan guru.

© 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pendampingan ini adalah metode solutif dapat dilakukan dengan TOT (*trainer of trainer*) yang dapat memperluas komunikasi antar guru melalui komunikasi antar rekan sejawat dan KKG yang berada dalam lingkup lebih besar lagi dengan berbasis manajemen berbasis sekolah. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu ada 2 tahapan yakni (1)Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program dan (2)Evaluasi pelaksanaan program dan kebrelanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.

Pada program kemitraan masyarakat (PKM), ini partisiapasi mitra dalam pelaksanaan program diantaranya sebagai berikut : a.Memfasilitasi ruang komuniasi; b.Memberikan akses informasi yang terkait kondisi sekolah;

c.Memberikan kontribusi pelaksanaan yang mendukung dalam 3 kali kegiatan workshop sebesar Rp. 15.000.000 untuk mendukung pelaksanaan program pendampingan maupun untuk bidang evaluasi dan pengayaan;d.Memudahkan tim pendamping baik tim pengabdi dosen maupun tim pendamping lapangan; e.Menyiapkan tim kreatif; f.Menyediakan ruang untuk melakukan FGD: Menyiapkan tenaga pendidik.

Rencana evaluasi program dilakukan secara bertahap 3 bulanan (tri wulan pertama untuk mengathaui kesesuaian progam dengan kebutuhan mitra. Tri wulan kedua dilakukan ealuasi ketercapaian program yang berdampak langsung pada peningkatan kemampuan dalam meningkatkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif dan berbasis IT dalam pembelajaran abad 21.

Keberlanjtuan program PKM setelah selesai program pendampingan ini berlangsung, tampaknya perlu disusun kembali program kerja dilingkungan sekolah sehingga program pendampingan ini dapat berkelanjutan sampai tenaga pendidik di sekolah dasar tersebut terus bergerak, aktif, kreatif dan inovatif.

Tahap pengumpulan dan awal, tim melakukan koordinasi Bersama-sama untuk rangkaian kegiatan workshop pendampingan Bersama pihak mitra. Selanjutnya tim Menyusun perencanaan workshop penyamaan persepsi Pelajar Pancasila.

Tahap pelaksanaan, tim melaksanakan *Workshop* Pengembangan Bahan Ajar berbasis Muatan Lokal dan Pelajar Pancasila. Dalam pelatihan ini dilakukan secara bertahap, mulai dari yang penjelasan sederhana sampai pada tahap implementasi (Nugrahani et al., 2012). Adapun langkah-langkah dan rencana dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar 1 alur pendampingan.

© 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

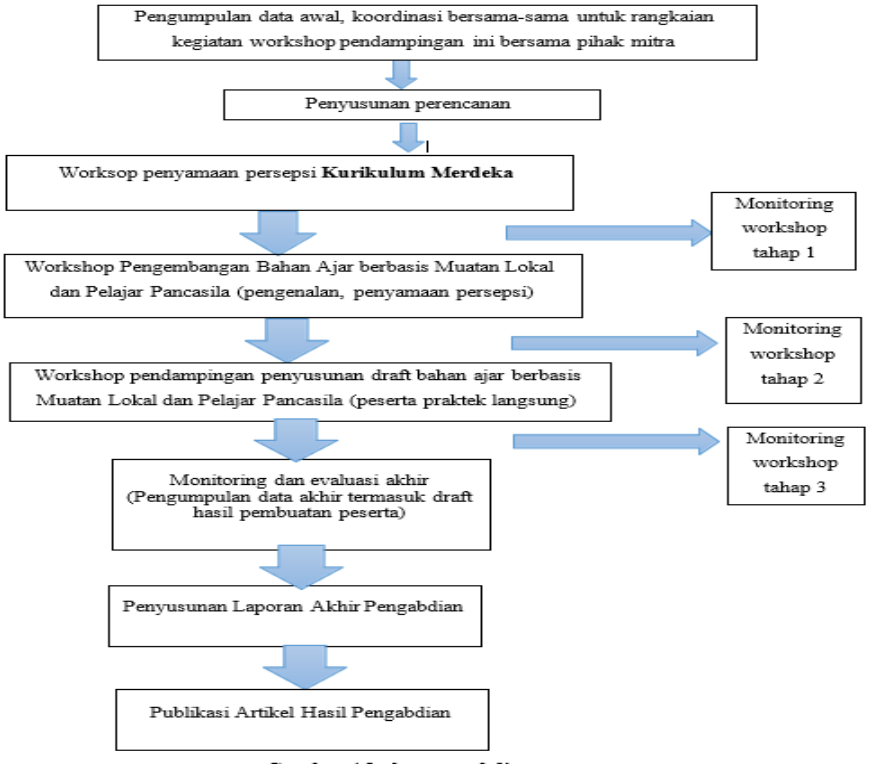

Gambar 1. Alur pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Pada kegiatan pertama yaitu Perkenalan. Kegiatan ini berisi pemberian motivasi dan observasi awal peserta. Selain itu tim juga memberikan materi pada peserta yang berisikan pengembangan Bahan Ajar berbasis Muatan Lokal dan Pelajar Pancasila. Peserta diminta untuk Menyusun bahan ajar secara berkelompok.

Kegiatan kedua yakni monitoring draft bahan ajar yaitu peserta diminta untuk mengumpulkan hasil draft kepada tim. Pada kegiatan ini, peserta diminta untuk mengembangkan rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian tim memeriksa draft bahan ajar tersebut. Kegiatan terakhir adalah evaluasi. Pada kegiatan ini, peserta diminta untuk maju dan tampil didepan secara individual. Setelah peserta tampil di depan forum, tim PKM memberi evaluasi dan penguatan dari setiap penampilan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Muatan Lokal Dalam Implementasi Pelajar pancasila secara Mandiri dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2022. Adapun peserta kegiatan ini diikuti oleh KKG Kecamatan Aluh-Aluh sebanyak 45 orang. Program kegiatan pendampingan dalam bentuk pelatihan bagi KKG yang dilaksanakan di SDN Aluh-Aluh Besar 1 Kec. Aluh-Aluh Kab. Banjar pada tanggal 18 Juli 2022. Acara dibuka secara resmi oleh Pengawas Kecamatan Aluh-Aluh. Kemudian dilanjutkan pemaparan materi Kurikullum Merdeka oleh Dr. Noorhapizah, ST., M. Pd, Strategi Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Muatan Lokal dalam Implementasi Pelajar pancasila oleh Diani Ayu Pratiwi, M. Pd dan Desain Bahan Ajar oleh Tim Penelitian. Selama pelatihan berlangsung para peserta sangat antusias.

Salah satu peserta ikut aktif dalam kegiatan. Semua peserta sangat senang dengan adanya pelatihan menggunakan aplikasi *canva*. Aplikasi *canva* sangat mudah sehingga semua peserta dapat mengunduh dengan gawai peserta masing-masing dapat dilihat pada Gambar 2.

© 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

Gambar 2 Kegiatan pendampingan hari pertama

Kegiatan kedua dilaksanakan di Cangkir Coffee dengan pendampingan pengembangan draft bahan ajar secara umum kegiatan berjalan dengan lancar. Adapun di hari kedua Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar ini diikuti sebanyak 95 orang. Peserta pelatihan saat mengikuti kegiatan menunjukkan respon yang positif untuk belajar mendapatkan dasar materi tentang pengembangan bahan ajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat peserta pelatihan sangat relatif tinggi terlihat ketika mendampingi para peserta PkM mengikuti dan memperhatikan dengan serius dan seksama. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 3.

Gambar 3. Kegiatan pendampingan hari kedua

Program pendampingan dalam bentuk pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Muatan Lokal Dalam Implementasi Pelajar pancasila berdampak positif terhadap minat, dan meningkatnya pemahaman peserta pelatihan secara keseluruhan. Selain itu hal tersebut juga memberikan dampak pada terdorongnya peserta untuk belajar secara aktif dan menyenangkan (Halimah et al., 2018). Hasil dari PKM ini menunjukkan adanya ketertarikan para KKG Kecamatan Aluh-Aluh untuk mempelajari applikasi *canva* dalam menunjang pengembangan bahan ajar.

Terdapat beberapa hal yang menunjang keberhasilan PPG Kecamatan Aluh-Aluh baik pada bidang akademik maupun non akademik. Pada pelaksanaan pelatihan PPG Kecamatan Aluh-Aluh mengomunikasikan ide/pendapatnya dan mengajak orang lain untuk melaksanakan ide/pendapat mereka untuk melakukan berbagai kegiatan yang positif (Pramita et al., 2022).

Adapun hasil kuesioner setelah dilaksanakannya pelatihan Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Muatan Lokal Dalam Implementasi Pelajar pancasila bagi KKG Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar yaitu sebagai berikut.

Pertama, Sekitar 97,5% peserta pelatihan menyatakan bahwa sangat setuju materi yang diberikan menambah pemahaman tentang Pelajar pancasila dapat dilihat pada Gambar 4.

© 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

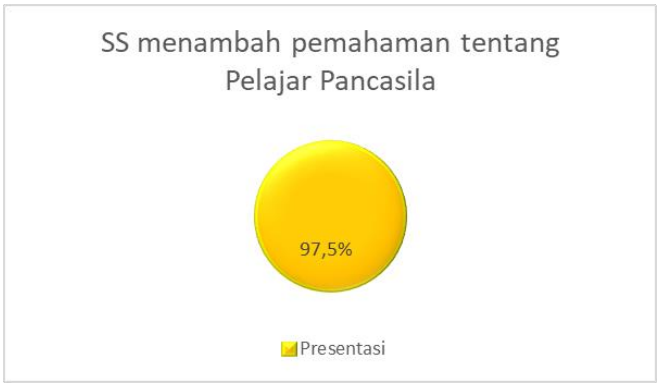

Gambar 4. Grafik Pemahaman Materi tentang Pelajar pancasila sebanyak 97,5% peserta pelatihan menyatakan sangat setuju

Kedua, sebesar 98% peserta pelatihan menyatakan bahwa sangat setuju materi yang diberikan menambah pemahaman tentang Strategi Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Muatan Lokal dalam Implementasi Pelajar pancasila. Ketiga, sebesar 87% peserta pelatihan menyatakan bahwa sangat setuju materi yang diberikan menambah pemahaman tentang desain bahan ajar menggunakan aplikasi *canva.* Keempat, sebesar 78% peserta pelatihan mampu mendesain bahan ajar menggunakan aplikasi *canva.*

Berdasarkan hasil kuesioner di atas diketahui sebelumnya peserta belum mengetahui mengenai pembuatan pengembangan bahan ajar setelah diberikan pelatihan maka dapat disimpulkan bahwa sebesar 90,12% peserta pelatihan menyatakan sangat setuju peserta pelatihan merasa mendapatkan manfaat dapat dilihat pada Gambar 5.

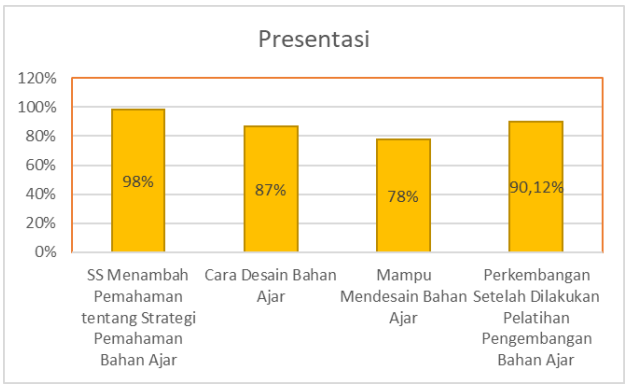

Gambar 5. Grafik pemahaman materi tentang pelajar pancasila sebanyak 97,5%

4. SIMPULAN

Program pendampingan yang tim PKM lakukan sudah berjalan sesuai rencana dengan lancar dan baik meskipun dengan waktu yang terbatas. Pendampingan tersebut memperoleh respon yang baik dari KKG Kecamatan Aluh-Aluh yang telah mengikuti pelatihan pengembangan bahan ajar berbasis muatan lokal dan pelajar pancasila. Apresiasi positif juga diberikan oleh Pengawas Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar terhadap program PKM. Tujuan Tim PKM melakukan pelatihan pengembangan bahan ajar, yaitu guru memiliki keterampilan mengembangkan bahan ajar secara inovatif dan mandiri, guru memiliki referensi yang beragam dan inovatif antar sesama guru saling bertukar bahan ajar, guru dapat mengimplementasikan pengembangan bahan ajar berbasis muatan lokal dan pelajar pancasila.

Sejalan dengan tujuan dari pendampingan ini untuk memberikan kontribusi besar terhadap teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan untuk pengoptimalan pembelajaran daring oleh guru-guru sekolah dasar, sehingga KKG wilayah kecamatan aluh-aluh dijadikan sebagai mitra pendampingan dalam judul pendampingan

© 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

pengembangan bahan ajar sd berbasis muatan lokal dan pelajar pancasila masyarakat pinggiran sungai. Yang mana dalam hal tersebut telah tercapai sebesar 90,12%.

Berdasarkan hasil dan simpulan di atas, saran dari tim kami diantaranya adalah diperlukan kegiatan PKM pelatihan pengembangan bahan ajar tingkat lanjut untuk semakin menguasai keterampilan mereka dalam praktik nyata di dalam proses belajar mengajar, terutama pada guru sekolah dasar di Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. Kemudian perlu adanya kerja sama dengan pihak-pihak terkait dalam memaksimalkan keterlibatan peran KKG Kcematan Aluh-Aluh meningkatkan mutu Pendidikan di wilayah tersebut.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Rektor Universitas Lambung Mangkurat (ULM), Ketua LPPM ULM, FKIP ULM atas dukungan yang diberikan dan kepada LPPM ULM yang telah mendanai Program Dosen Wajib Mengabdi (PDWA) tahun 2022. Terima kasih juga disampaikan kepada Guru PPG Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar selaku mitra dalam kegiatan Pendampingan Kepada Masyarakat Tahun 2022.

6. DAFTAR PUSTAKA

Agusta, A. R. (2019). Penerapan Strategi Outdoor Learning Untuk Mengembangkan Kretivitas Siswa Sekolah Dasar. Prosiding SEMNAS PS2DMP ULM, 5(2), 1-14.

Agusta, A. R. (2020, December). The Exploration Study of Teachers' Knowledge and Ability on Application of Critical Thinking and Creative Thinking Skills on Learning Process in Elementary School. In 6th International Conference on Education and Technology (ICET 2020) (pp. 29-42). Atlantis Press.

Agusta, A. R. Noorhapizah.(2018). Improving the Student's Cooperation and Environmental Care Skill using Outdoor Learning Strategy Outbound Variation. In 1st International Conference on Creativity, Innovation, Technology in Education (ICCITE 2018) (Vol. 274, pp. 10-17).

Agusta, Ahmad, Punaji Setyosari dan Cholis. 2018. Implementasi Strategi Outdoor Learning variasi Outbond untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kerjasama Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan. Vol 3. Hal 453459. (online) diakses pada tanggal 8 Oktober 2019

Aini, S. L. (2021). *Pengembangan padlet berbasis model problem based learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa Kelas V MI Miftahul Abror*. etheses.uin-malang.ac.id. http://etheses.uin-malang.ac.id/27922/

Aka, K. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar. *… Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran …*. http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1041

Daheri, M., Juliana, J., Deriwanto, D., & Amda, A. D. (2020). Efektifitas whatsapp sebagai media belajar daring. *Jurnal Basicedu*. http://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/445

Damopolii, V., Bito, N., & Resmawan, R. (2019). Efektifitas Media Pembelajaran berbasis Multimediapada Materi Segiempat. In *Algoritm. J. Math. Educ.* repository.ung.ac.id. https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/4446/Efektivitas_Media_Pembelajaran_Berbasis_Multimedia_pada_Materi_Segiempat.pdf

Daumiller, M. (2019). Supporting Self-Regulated Learning With Digital Media Using Motivational Regulation and Metacognitive Prompts. *Journal of Experimental Education*, *87*(1), 161–176. https://doi.org/10.1080/00220973.2018.1448744

DeLozier, S. J., & Rhodes, M. G. (2017). Flipped Classrooms: a Review of Key Ideas and Recommendations for Practice. *Educational Psychology Review*, *29*(1), 141–151. https://doi.org/10.1007/s10648-015-9356-9

Firat, M. (2020). Variables affecting online learning readiness in an open and distance learning university. *Educational Media International*, 1–16. https://doi.org/10.1080/09523987.2020.1786772

Handayani, F. (2018). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS ICT (INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY) PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI MI DARUL* repository.iainpurwokerto.ac.id. http://repository.iainpurwokerto.ac.id/4104/

Harahap, M., & Siregar, L. M. (2018). Mengembangkan sumber dan media pembelajaran. In *Educational, January*. academia.edu. https://www.academia.edu/download/58558978/MusaddadHrpLina.pdf

Harefa, N., & Sumiyati, S. (2020). Persepsi Siswa terhadap Google Classroom sebagai LMS pada masa Pandemi Covid-19. *Science Education and …*. http://jurnalpendidikan.unisla.ac.id/index.php/SEAJ/article/view/270

Hasibuan, S. R., Damanik, M., & ... (2019). Differences in Learning Models of Problem Based Learning and NHT Cooperative Type with Card Media Assistance to Student Learning Outcomes and Activities in …. *Journal of Transformative …*. https://jteel.unimed.ac.id/index.php?journal=jteel&page=article&op=view&path%5B%5D=13

Helsa, Y., & Kenedi, A. K. (2019). Edmodo-Based Blended Learning Media in Learning Mathematics. *Journal Of Teaching And Learning In …*. https://jtlee.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTLEE/article/view/7416

Hong, J. C., Hwang, M. Y., Tai, K. H., & Tsai, C. R. (2017). An Exploration of Students' Science Learning Interest Related to Their Cognitive Anxiety, Cognitive Load, Self-Confidence and Learning Progress Using Inquiry-Based Learning With an iPad. *Research in Science Education*, *47*(6), 1193–1212. https://doi.org/10.1007/s11165-016-9541-y

© 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

Hu, H. (2015). Building virtual teams: Experiential learning using emerging technologies. *E-Learning and Digital Media*, *12*(1), 17–33. https://doi.org/10.1177/2042753014558373

JUWANTI, A., SALSABILA, U. H., & ... (2020). Project-Based Learning (PjBL) untuk PAI Selama Pembelajaran Daring. *… Islam Al-Ilmi*. http://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/ilmi/article/view/752

Kravcik, M., & Popescu, E. (2016). *State-of-the- Art and Future Directions of Smart Learning* (Y. L.

B. N. U. B. China, A. C. Maiga Chang Athabasca University Edmonton, M. K. R. A. U. A. Germany, E. P. U. of C. C. Romania, R. H. B. N. U. B. China, A. C. Kinshuk Athabasca University Edmonton, N.-S. C. N. S. Y. U. T. Taiwan, & ISSN (eds.)). Springer Science+Business Media Singapore.

Long, T., Cummins, J., & Waugh, M. (2017). Use of the flipped classroom instructional model in higher education: instructors' perspectives. *Journal of Computing in Higher Education*, *29*(2), 179–200. https://doi.org/10.1007/s12528-016-9119-8

Lowry, P. B. (2016). Why do adults engage in cyberbullying on social media? An integration of online disinhibition and deindividuation effects with the social structure and social learning model. *Information Systems Research*, *27*(4), 962–986. https://doi.org/10.1287/isre.2016.0671

Mahnun, N. (2018). Implementasi pembelajaran online dan optimalisasi pengelolaan pembelajaran berbasis online di Perguruan Tinggi Islam dalam mewujudkan World Class …. In *IJIEM: Kajian Teori dan Hasil Pendampinganan Pendidikan*. scholar.archive.org. https://scholar.archive.org/work/ktjf7l2utbe3tgl3cbrst2dgzm/access/wayback/http://ejournal.uin-suska.ac.id:80/index.php/IJIEM/article/download/5240/3088

Noorhapizah., & Pratiwi, Diani Ayu. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Keterampilan Revolusi 4.0, *multiple intellegence* dengan muatan lingkungan lahan basah dan Kearifan Lokal Masayarakat Kalimantan Selatan. Penelitian Program Dosen Wajib Meneliti. Universitas Lambung Mangkurat: Banjarmasin.

Nida, D., Parmiti, D. P., & ... (2020). Pengembangan Media Kartu Bergambar Berorientasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Bahasa Bali. *Jurnal Edutech …*. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/25393

Peng, Y. (2016). Cross-media shared representation by hierarchical learning with multiple deep networks. In *IJCAI International Joint Conference on Artificial Intelligence* (Vol. 2016, pp. 3846– 3853). https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=85006084850&origin= inward

Rahardjo, T., Degeng, N., & Soepriyanto, Y. (2019). PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MOBILE LEARNING BERBASIS ANRDROID AKSARA JAWA KELAS X SMK NEGERI 5 MALANG. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*. https://doi.org/10.17977/um038v2i32019p195

Sinsuw, A. A. E., & Sambul, A. M. (2017). Pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi guru-guru SMP. *Jurnal Teknik Elektro Dan Komputer*. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/elekdankom/article/view/18070

Street, S. E., Gilliland, K. O., McNeil, C., & Royal, K. (2015). The Flipped Classroom Improved Medical Student Performance and Satisfaction in a Pre-clinical Physiology Course. *Medical Science Educator*, *25*(1), 35–43. https://doi.org/10.1007/s40670-014-0092-4

Sutisna, E., Novita, L., & Iskandar, M. I. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah …*. https://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagonal/article/view/1929

Winarni, E. W., Purwandari, E. P., & ... (2019). IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI SAINS
BERBASIS ICT DI SD NEGERI 07 KOTA BENGKULU. *Dharma Raflesia: Jurnal …*. https://ejournal.unib.ac.id/index.php/dharmaraflesia/article/view/10064

Zhang, Z. (2018). A deep learning approach for detecting traffic accidents from social media data. *Transportation Research Part C: Emerging Technologies*, *86*, 580–596. https://doi.org/10.1016/j.trc.2017.11.027

Zúñiga, H. G. de. (2017). Effects of the News-Finds-Me Perception in Communication: Social Media Use Implications for News Seeking and Learning About Politics. *Journal of Computer-Mediated Communication*, *22*(3), 105–123. https://doi.org/10.1111/jcc4.12185

Suriansyah, A. (2018). Membangun Pendidikan Berkualitas Berbasis Budaya Kerja Bermutu. Pidato Pengukuhan Guru Besar, Universitas Lambung Mangkurat, Tanggal 3 Desember 2018. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat

Tendrita, M., Mahanal, S., & Zubaidah, S. (2016). *Pemberdayaan Keterampilan Berpikir Kreatif melalui Model Remap Think Pair Share*. 285.

Treffinger, D. J., Young, G. C., Selby, E. C., & Shepardson, C. (2002). Assesing Creativity : A Guide for Educators. The National Research Senter onthe Gifted and Talented, 10-48.

Utami, S. W. (2019). MULTIPLE INTELLIGENCES: PLATFORM GLOBAL PALING EFEKTIF UNTUK PENDIDIKAN ABAD KE-21 DALAM PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN.

Widjajanti, D. B. (2020, July). Mathematics learning based on multiple intelligences with scientific approaches: How are their roles in improving mathematical literacy skills?. In Journal of Physics: Conference Series (Vol. 1581, No. 1, p. 012040). IOP Publishing.

Winataputra, Udin S. 2008. Multi Kulturalisme-Bhineka Tunggal Ika dalam Perspektif Pkn Sebagai Wahana Pembangunan Karakter Bangsa Indonesia dalam "Acta Civicus". Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah Pasca Sarjana UPI., Volume 2, No. 1 Oktober 2008

Yanti, E., Haryani, S., & Supardi, K. I. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Koloid Bermuatan Karakter Berbasis Discovery-Inquiry untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa SMA. Journal of Innovative *Science Education*, *4*(1).yv **https://www.gatra.com/news-459217-milenial-lulusan-sekolah-dikeluhkan-nadiem-6c-belum-jadi- fokus.html**

© 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat